



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Notulensi Pertemuan dengan BBPI (Balai Besar Penangkapan Ikan) Semarang

Hari / Tanggal : Sabtu, 18 November 2021
Waktu : 09.00-12.00
Tempat : *Zoom Meeting*

PEMBUKAAN

Dr. Hawis Madduppa (APRI)



Pertemuan dibuka oleh Direktur Eksekutif APRI, Dr. Hawis Madduppa. Pertemuan dengan BBPI Semarang kali ini untuk membahas terkait uji coba alat tangkap rajungan ramah lingkungan yaitu penggunaan jaring dengan mata jaring berukuran 4,5 inch. Beliau menyampaikan bahwa program ujicoba alat tangkap rajungan ramah lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan selektivitas alat tangkap, mengurangi dampak ekologis dan sosial penggunaan alat tangkap, dan membandingkan hasil alat tangkap ramah lingkungan yang telah dimodifikasi dengan alat tangkap yang sedang digunakan nelayan. Program ini rencananya akan dilakukan di 3 lokasi yaitu Lampung, Rembang, dan Pamekasan.

Uji coba alat tangkap rajungan ramah lingkungan ini merupakan salah satu implementasi dari FIP (Fishery Improvement Project). Program ini juga sesuai dengan Permen KP no 17 tahun 2021 pasal 11 ayat 1 C tentang penangkapan wajib dilakukan dengan menggunakan alat penangkapan ikan yang bersifat pasif dan ramah lingkungan.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

PEMAPARAN

Ir. Zarochman (BBPI)

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam penangkapan rajungan di Rembang, diantaranya:

Kemampuan armada (jaring dan bubu), konflik dengan alat tangkap demersal aktif, keterbatasan penanganan diatas kapal, info daerah penangkapan terbatas, WPPNRI 712 belum terkelola secara mapan.

Saat ini bubu menjadi alat tangkap rajungan yang paling baik dimana terdapat beberapa perbandingan antara hasil tangkapan bubu dengan non-bubu, dimana bubu memiliki hasil tangkapan yang didominasi rajungan, mudah didata, selektif, potensi merusak sumberdaya kecil, mutunya baik, dan semakin baik untuk perairan lebih dalam.

Dalam hal ini bentuk bubu juga mempengaruhi hasil tangkapan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bubu berbentuk kubah memiliki tangkapan yang lebih banyak dibanding dengan bubu kotak biasanya. Dengan data sebagai berikut:

Hasil uji operasional bubu kubah tahun 2013 – 2015 dari analisa laju tangkap berdasarkan jumlah biomass yang tertangkap bubu kubah

Periode	Daerah penangkapan	Hasil kelipatan bubu kubah thd bubu kotak	Laju tangkap bubu kubah	Keterangan
Okt – Des 2013	Utara Jakarta D : 20 – 30 m	2,5 kali	0,247kg/bubu/ trip	600-700 bubu (4 hari operasi)
Jan – Mei 2014	Losari-Batang D : 10 – 20 m	1,6 kali	0,17 kg/bubu/ trip	600-700 bubu (3 hari operasi)
Juli 2014	Utara Rembang D : 40 – 45 m	2,36 kali	0,034kg/bubu/ hari	600 bubu (1 hari operasi)
Okt – Nov 2014	Utara Jepara D : 10 – 20 m	1,94 kali	0,0127kg/bubu/hari	400 bubu (1 hari operasi)
Mar-April 2015	Utara Jepara D : 30 m	2,79 kali	0,041 kg/bubu/ hari	400 bubu (1 hari operasi)

BBPI siap membantu program APRI terkait program ujicoba penggunaan jaring dengan mata jaring 4,5cm. Saya mengusulkan untuk menggunakan jaring dengan bahan nilon dan bisa melalui koperasi BBPI dan kemudian akan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat yang nantinya akan memberdayakan UMKM milik nelayan untuk membuat jaringnya



TAHAPAN DAN METODE



TAHUN	TAHAPAN DAN METODE	TARGET ISU
2013	PENGAMATAN SURVEY DAN UJI COBA PENANGKAPAN RAJUNGAN	PENGELOLAAN PENANGKAPAN
2014	UJI OPERASIONAL BUBU KUBAH	KELAYAKAN OPERASIONAL
2015	PILOT PROYEK, PEMBERDAYAAN DAN UJI OPERASIONAL	PENERAPAN & OPERASIONAL
2016	UJI OPERASIONAL OPTIMALISASI ARMADA PERIKANAN RAJUNGAN	OPERASIONAL YANG OPTIMAL
2017	PROGRAM ALIH TANGKAP RAJUNGAN DARI JARING - BUBU	UJI TERAP AR-MADA RAJUNGAN, >5GT-10GT
202.../2024?	ALIH TANGKAP DAN PENINGKATAN ARMADA PENANGKAPAN RAJUNGAN DARI CANTRANG KE BUBU.	ARMADA RAJUNGAN, EX CANTRANG >5GT-20GT



DISKUSI

Pertanyaan	Tanggapan
<p>Azhar Slamet Untuk mengetahui tingkat selektifitas jaring dengan mata jaring 4,5inch sebaiknya dibandingkan dengan apa?</p>	<p>Dapat dibandingkan antara jaring dengan ukuran mata jaring 4,5inch dengan yang existing saat ini</p>
<p>Wijdan Bagaimana resiko kerusakan pada alat tangkap rajungan yaitu jaring?</p>	<p>Untuk jaring rajungan resiko kerusakan lebih besar dibandingkan bubu, dengan bentuk rajungan yang memiliki bagian-bagian tajam dapat merusak jaring</p>
<p>Azhar Slamet Apakah ada pengaruh dari arus kepada alat tangkap rajungan?</p>	<p>Nelayan lebih tahu cara penebaran jaring dengan mempertimbangkan arah dan kuat arus laut.</p>
<p>Ayu Ervinia Untuk pembuatan jaring rajungan sebaiknya memakai bahan apa?</p>	<p>Menggunakan bahan monofilament yang terbuat dari senar nylon</p>
<p>Bagus Untuk pembuatan jaring rajungan sebaiknya dilakukan oleh siapa dan dimana?</p>	<p>Bisa melalui koperasi BBPI dan kemudian akan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat yang nantinya akan memberdayakan UMKM milik nelayan untuk membuat jaringnya.</p>



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Dokumentasi Peserta Pertemuan

